

Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Mengenal Huruf Abjad di PAUD Cerdas Ceria Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Serang

M. Fazri Bahtiar¹, Herlina Siregar², Siska Resti³

Jurusan Pendidikan Non formal, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Email : 2221210096@untirta.ac.id

Abstract: Letter recognition is a skill that children must master, because it will later affect their language skills. This study was used to determine the use of the singing method to improve letter recognition skills in early childhood education. Early childhood education is an important stage in child development known as the golden age. At this stage, children experience rapid growth and prefer fun activities, including playing. Play-based learning and social interaction are considered effective in facilitating the acquisition of various skills, including the introduction of letters of the alphabet which are the basis for reading and writing skills. This study analyzes the implementation of the singing method to introduce letters of the alphabet at PAUD Pintar Ceria, Serang Regency. This method is designed to create an interactive and fun learning atmosphere so as to improve children's memory, involvement, and social skills. The results of this study through direct observation showed that 90% of children actively participated and showed joy during learning. The singing method not only helps letter recognition, but also supports children's motor skills, emotions and creativity. Although there are challenges such as differences in children's abilities and time constraints, the benefits of this method in creating a positive learning environment make it an effective choice for children's education.

Abstrak: Pengenalan huruf merupakan suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh anak, karena nantinya akan mempengaruhi kemampuan berbahasanya. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui penggunaan metode bernyanyi untuk meningkatkan keterampilan pengenalan huruf pada pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini merupakan tahapan penting dalam tumbuh kembang anak yang dikenal dengan masa emas (*golden year*). Pada tahap ini, anak mengalami pertumbuhan pesat dan lebih menyukai aktivitas yang menyenangkan, termasuk bermain. Pembelajaran berbasis bermain dan interaksi sosial dinilai efektif dalam memfasilitasi perolehan berbagai keterampilan, termasuk pengenalan huruf-huruf abjad yang menjadi dasar keterampilan membaca dan menulis. Penelitian ini menganalisis implementasi Metode bernyanyi untuk mengenalkan huruf abjad di PAUD Pintar Ceria Kabupaten Serang. Metode ini dirancang untuk menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan sehingga meningkatkan daya ingat, keterlibatan, dan keterampilan sosial anak. Hasil penelitian ini melalui observasi langsung diketahui 90% anak berpartisipasi aktif dan menunjukkan kegembiraan selama pembelajaran. Metode bernyanyi tidak hanya membantu pengenalan huruf, tetapi juga menunjang motorik, emosional dan kreativitas anak-anak. Meski terdapat tantangan seperti perbedaan kemampuan anak dan keterbatasan waktu, namun manfaat metode ini dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif menjadikannya pilihan yang efektif untuk pendidikan anak.

How to cite: Bahtiar, M., Siregar, H., & Resti, S. (2025). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Mengenal Huruf Abjad di PAUD Cerdas Ceria Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Serang. *Transformasi : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 11(1). doi:<https://doi.org/10.33394/jtni.v11i1.14342>

Article History

Received: 06-01-25

Reviewed: 25-03-25

Published: 28-03-25

Key Words

Recognizing Letters,
Singing Method

Sejarah Artikel

Diterima: 06-01-25

Direview: 25-03-25

Diterbitkan: 28-03-25

Kata Kunci

Mengenal Huruf, Metode
Bernyanyi

PENDAHULUAN

Pendidikan dan pembelajaran anak sangatlah penting karena masa kanak-kanak memasuki kelompok usia yang disebut dengan masa emas (*golden age*), yaitu masa di mana anak tumbuh dan berkembang dengan pesat dan sangat menentukan bagi pertumbuhan dan perkembangannya dalam masa-masa kehidupan manusia. Jadi, pada usia ini anak lebih menyukai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan yang menyenangkan, karena bermain adalah dunianya anak-anak.

Pendidikan anak usia dini penting untuk menunjang proses pembelajaran sepanjang hayat. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu penyelenggara pendidikan yang menitikberatkan pada pertumbuhan dan perkembangan berdasarkan tahap perkembangannya. Tahapan tumbuh kembang anak meliputi enam unsur, antara lain bahasa, kognisi, sosial, emosional, jasmani, moral dan agama, serta seni aspek-aspek tersebut merupakan ciri khas pendidikan anak usia dini.

Bagi anak, bermain merupakan strategi belajar yang diambil dari lingkungan untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman dan keterampilan. Pembelajaran anak usia dini terjadi melalui kegiatan bermain yang mencakup indikator aspek perkembangan anak dan tujuan pembelajaran langsung. Keterampilan yang diperoleh anak usia dini dapat diperoleh melalui kegiatan bermain, seperti motorik, sensorik, bahasa, sosial, kerja sama dan juga pengembangan imajinasinya. Bahkan kegiatan yang menyenangkan pun dapat digunakan untuk mengajarkan sesuatu kepada anak. Pembelajaran pada anak usia dini tentu berbeda dengan pembelajaran pada jenjang pembelajaran lainnya. Pembelajaran melalui bermain harus benar-benar disesuaikan dengan kondisi anak usia dini. Permainan juga merupakan sarana pembelajaran bagi anak yang dapat diakses melalui panca indranya dan anak juga merupakan peniru yang hebat terhadap apa yang dialaminya, baik yang dilihatnya maupun yang dijalannya.

Salah satu aspek mendasar dalam pendidikan anak usia dini adalah mengetahui dan mengenal huruf-huruf abjad yang menjadi dasar kemampuan membaca dan menulis. Tahapan mengenal huruf sangat penting ditanamkan sejak dini. Keterampilan pengenalan huruf adalah kemampuan untuk melakukan tugas mengenali simbol huruf tertulis yang merupakan huruf alfabet. pengenalan huruf pada anak tidak adalah tugas yang mudah karena kesamaan huruf-hurufnya, sehingga sulit untuk membedakannya. Pengenalan huruf merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh anak, karena nantinya akan berpengaruh pada kemampuan berbahasanya. Salah satu cara mengenalkan huruf dengan metode bernyanyi adalah dengan bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain. Banyak anak-anak yang tertarik dengan kegiatan ini karena sangat menyenangkan dan memungkinkan mereka mengungkapkan apa yang dipikirkannya karena dapat meningkatkan daya ingat anak. Yang perlu dipahami oleh para guru, orang tua, dan masyarakat belajar anak usia dini bukanlah tentang keberhasilan, seperti kemampuan berhitung, membaca, menulis dan keterampilan akademik lainnya, melainkan tentang belajar menyenangkan dalam arti senang untuk belajar, senang mencari hal-hal baru dan kemudian mencoba memanfaatkannya.

Bernyanyi merupakan suatu kegiatan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menyerap informasi, meningkatkan dan mengucapkan kata-kata dalam lagu, anak akan mampu membedakan bunyi huruf, mengucapkan kata atau kalimat dan anak akan mampu mengingat huruf bahkan kalimat. Metode bernyanyi selain menyenangkan juga dapat meningkatkan daya ingat anak terhadap materi yang dipelajari (Sari, 2021). Metode yang dapat digunakan adalah metode bernyanyi yang sering dilakukan di tingkat satuan pendidikan anak usia dini. Metode

bernyanyi ini dinilai efektif karena menurut Satibi dan Warningsih dalam Triatnasari (2017), metode bernyanyi merupakan pendekatan pengajaran yang mampu membuat siswa senang dan ceria serta meningkatkan motivasi belajar. Cara ini juga dapat menghilangkan rasa bosan dan meningkatkan pemahaman anak terhadap materi

Metode bernyanyi memiliki banyak manfaat, yaitu membantu memperoleh kemampuan mengingat, kemampuan menyalurkan emosi seperti gembira/sedih. Itulah sebabnya pengenalan huruf untuk bernyanyi diterapkan di PAUD Cerdas Ceria Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Serang. Lancar mengenal huruf adalah langkah awal untuk bisa membaca. Metode bernyanyi merupakan suatu metode yang menciptakan suasana belajar gembira dan menyenangkan dengan menggunakan teks-teks yang dinyanyikan untuk merangsang minat belajar anak.

Di PAUD Cerdas Ceria Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Serang, Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran huruf abjad dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Melalui lagu-lagu yang mengandung unsur edukasi diharapkan anak-anak lebih mudah memahami dan menghafal huruf-huruf abjad. Selama proses pembelajaran, berbagai lagu yang mengandung unsur pendidikan diterapkan. Lagu-lagu ini dirancang untuk memperkenalkan huruf-huruf alfabet dengan cara yang sederhana dan menyenangkan. Melalui pengulangan dan ritme yang menarik, anak lebih mudah mengingat huruf-huruf yang dipelajari. Selain itu, metode bernyanyi juga mendorong interaksi sosial antar anak. Saat mereka bernyanyi bersama, mereka tidak hanya belajar huruf, tapi juga melatih keterampilan sosial dan emosional.

METODE PENELITIAN

Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif menjadi metode yang digunakan dalam mencari data dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada latar belakang keilmuan. Tujuan pendekatan kualitatif adalah upaya untuk mendefinisikan teori yang mendasarinya, bersifat deskriptif dan mengutamakan proses daripada hasil. Penelitian ini dilakukan PAUD Cerdas Ceria yang terletak di SKB Kabupaten Serang yang terletak di Jl. Raya Petir Km. 14 Rt 07/03, Sukamenak, Kec. Cikeusal, Kab. Serang, Banten. Pada penelitian ini menganalisis penerapan metode bernyanyi dalam pengenalan huruf abjad, subjek penelitian ini adalah anak PAUD. Teknik pengumpulan datanya adalah Observasi secara langsung di lokasi penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui kegiatan pembelajaran Sanggar PAUD Cerdas Ceria di Kabupaten Serang menunjukkan bahwa metode bernyanyi dapat: (a). membuat pembelajaran menyenangkan bagi anak-anak dengan mengajarkan membaca di tingkat dasar; (b). Bernyanyi akan mengubah suasana di kelas menjadi menyenangkan yang membuat suasana belajar tidak tegang dan meningkatkan semangat anak dalam belajar; (c). Melalui lagu tersebut, perubahan nilai siswa sebelum dan sesudah tindakan dapat dievaluasi. Ini berarti tidak Pembelajaran langsung dengan metode terapan efektif dalam proses pembelajaran

Metode menyanyi meliputi pengajaran menyanyi atau nyanyian dengan suara dan nada yang enak didengar serta ungkapan yang mudah dipahami. Metode ini merupakan metode pengajaran yang dapat diajarkan kepada anak dengan cara menyanyikan materi pembelajaran dengan lagu. suatu metode pengajaran yang menggunakan nyanyian sebagai alat untuk

mengajar anak, karena dengan bernyanyi anak belajar lebih cepat memahami materi yang disampaikan dan sistemnya lebih efisien dan menyenangkan.

Penerapan metode bernyanyi mengenal huruf abjad di PAUD Cerdas Ceria Sanggar Kegiatan Belajar di Kabupaten Serang telah membuahkan hasil yang positif. Metode ini dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga menarik perhatian anak. Melalui kegiatan bernyanyi, pembelajaran menjadi lebih menarik dan anak lebih mudah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori pendidikan bahwa pengalaman belajar yang nyaman dan menyenangkan dapat meningkatkan motivasi anak dalam belajar.

Dalam penerapan metode bernyanyi ini, pengamatan terhadap keterlibatan anak menunjukkan hasil yang menggembirakan. 90% anak-anak berpartisipasi aktif dalam setiap sesi dan banyak yang menunjukkan kegembiraan dalam bernyanyi dan berinteraksi. Metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan mengenal huruf, tetapi juga meningkatkan daya ingat anak terhadap bunyi dan bentuk huruf, yang sangat penting dalam proses belajar membaca. Ketika anak-anak berpartisipasi secara aktif, mereka cenderung lebih cepat memahami materi yang dipelajari. Metode bernyanyi berhasil menciptakan lingkungan belajar yang positif dan sangat penting bagi perkembangan anak usia dini.

Metode bernyanyi untuk mempelajari huruf abjad memiliki banyak manfaat penting bagi tumbuh kembang anak. Pertama, lagu membantu meningkatkan daya ingat anak terhadap huruf-huruf abjad karena melodi dan ritme lagu memudahkan mereka mengingat informasi. Selain itu, metode ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, karena anak lebih semangat dalam belajar. Melalui lirik lagu, mereka juga dapat memperluas kosa kata dan belajar mengasosiasikan kata dengan bunyi dan huruf. yakin Kegiatan menyanyi kelompok mendorong interaksi sosial dan kerja sama antar anak, yang penting untuk perkembangan sosial mereka. Selain itu, gerakan-gerakan yang dilakukan sambil bernyanyi dapat membantu mengembangkan motorik halus dan kasar, serta meningkatkan rasa percaya diri anak saat tampil di depan teman-temannya. Cara ini juga merangsang kreativitas sehingga memungkinkan anak mengekspresikan dirinya melalui musik dan gerakan.

Kelebihan dan kekurangan metode bernyanyi dalam mengenal huruf ABJAD pada Anak Usia Dini

Penerapan metode bernyanyi untuk mempelajari huruf abjad memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Salah satu kelebihan utamanya adalah kemampuan metode ini dalam meningkatkan minat belajar anak. Dengan menciptakan suasana yang menyenangkan, anak akan lebih tertarik dan bersemangat untuk belajar. Selain itu, pengulangan lagu membantu memperkuat daya ingat anak terhadap huruf-huruf abjad, dengan musik dan ritme yang memudahkan untuk mengingatnya.

Metode ini juga mendukung interaksi keterampilan sosial di kalangan anak-anak, yang meningkatkan keterampilan sosial dan kerja sama. Pembelajaran holistik adalah aspek penting lainnya, di mana anak-anak belajar tidak hanya secara kognitif, tetapi juga dengan bergerak, sehingga mendorong perkembangan keterampilan motorik kasar dan halus. Selain itu, metode bernyanyi memungkinkan terjadinya pembelajaran aktif di mana anak merasa lebih terlibat dan memiliki rasa kepemilikan terhadap proses pembelajaran serta dapat dengan mudah dimodifikasi untuk memasukkan konsep-konsep yang berbeda.

Namun, ada juga beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Perbedaan kemampuan anak-anak dalam mengenali huruf dapat menjadi sebuah tantangan, karena tidak semua anak memiliki tingkat pemahaman yang sama sehingga beberapa anak mungkin memerlukan pendekatan yang berbeda. Keterbatasan waktu juga menjadi kendala, karena kegiatan menyanyi membutuhkan waktu yang sulit untuk disesuaikan dengan seluruh materi yang diajarkan.

Selain itu, anak-anak juga mempunyai perhatian dan nyanyian yang terbatas terlalu lama atau tanpa minat, mereka bisa kehilangan fokus. Keterlibatan orang tua juga memainkan peranan penting, jika orang tua tidak dilibatkan, maka kemajuan anak bisa terhambat. Keterbatasan alat musik atau bahan ajar dapat menghambat kreativitas dalam penerapan metode ini. Terakhir, mengukur kemajuan anak-anak dalam konteks kreatif seperti lagu bisa jadi sulit, dan penilaian subjektif dapat mempengaruhi hasilnya. Mengingat kelebihan dan kekurangan tersebut, pendidik bisa merancang dan menerapkan metode bernyanyi yang lebih efektif untuk mempelajari huruf-huruf abjad.

KESIMPULAN

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi merupakan metode yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf karena metode bernyanyi ini merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Selama ini yang kita ketahui dunia anak disebut dengan dunia bermain, sehingga setiap pembelajaran harus dibarengi dengan kegiatan permainan untuk meningkatkan aspek tumbuh kembang pada anak-anak.

Pentingnya pendidikan anak usia dini sebagai tahap krusial perkembangan anak yang disebut dengan masa emas. Pada usia ini, anak-anak cenderung lebih menyukai kegiatan yang menyenangkan dan bermain menjadi strategi belajar utama. Pengetahuan tentang huruf alfabet merupakan aspek dasar pendidikan yang harus diajarkan dengan cara yang menarik dan interaktif. Metode bernyanyi terbukti efektif membantu anak-anak mengenali huruf, meningkatkan daya ingat, dan mendorong keterampilan sosial mereka. dan emosional. Di PAUD Cerdas Ceria, penerapan metode ini menciptakan lingkungan belajar yang positif dan meningkatkan partisipasi anak. Meskipun terdapat tantangan seperti perbedaan kemampuan anak dan keterbatasan waktu, namun kelebihan metode bernyanyi dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan holistik menjadikannya pilihan yang efektif untuk surat pengakuan. Pendidik harus mempertimbangkan pro dan kontra ini untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam terlaksananya penelitian ini dan selesainya segala kegiatan serta penyusunan jurnal penelitian, terlibat banyaknya pihak yang membantu. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan PAUD Cerdas Ceria Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Serang, Para Tutor, dan Guru PAUD, serta para Dosen Pembimbing lapangan PLP Jurusan Pendidikan Nonformal dan teman-teman angkatan 2021 atas bantuan seta kerjasamanya untuk memastikan segala upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian ini dapat berjalan dengan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, S. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf dengan Menggunakan Metode Bernyanyi di TK Al-Ikhlas. *Al-Abyadh*, 4(1), 42-49

- Alfiani, Y., & Rukhiyah, Y. (2019). Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia 5-7 Tahun di TK Kharisma Global School Kec. Panunggangan Barat Kab. Tangerang. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 44-53.
- Ambarwati, W. D. (2023). Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Di Tk Dharmawanita Wringinanom melalui Metode Bernyanyi. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 12(1), 166-179.
- Astutik, S. (2013). Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Perbendaharaan Kosakata Pada anak Kelompok A Di Tk Among Putra Surabaya. *PAUD Teratai*, 2(1).
- Direktorat PAUD .(2010) *Seri panduan PAUD: Main Keaksaraan*, Jakarta: Pusat : Direktorat PAUD *Jurnal Warna*, 2(2), 15–28.
- Febriagivary, A. H. (2021). Mengenalkan pendidikan seksualitas untuk anak usia dini melalui metode bernyanyi. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 8(2), 11-19.
- Fitri, R., & Suharyani, S. (2023). Efektivitas Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat Literasi Membaca Anak Usia Dini Kelompok B di KB Pijar Beriman Kelurahan Dasan Agung Baru. *Transformasi : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 9(2), 198 - 204. doi:<https://doi.org/10.33394/jtni.v9i2.8787>
- Khairi, H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun.
- Putra, B., & Sa'di, K. (2023). Peran Taman Pendidikan Al-Quran Hidayaturrasyidin Dalam Pembentukan Karakter Anak di Dusun Montong Buwuh. *Transformasi : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 9(2), 167 - 178. doi:<https://doi.org/10.33394/jtni.v9i2.8788>
- Sari, Ningsih, & Hennyati. (2018). Kekerasan Seksual Pada Anak Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Bidan*. 4(2).
- Siregar, H., Darmawan, D., & Kusumawardani, R. (2021). Identifikasi Pembiasaan Membaca Anak Usia Dini Oleh Orang Tua di Kelurahan Kasemen. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 6(2).
- Triatnasari, V. (2017). *Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas III B Min 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Warsa, S. Y., Laiya, S. W., & Djuko, R. U. (2022). Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok A Di TK Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 2(2), 739-748.
- Wiyani, N. A., 2016. Konsep Dasar PAUD. Gava Media, hal 154